

Naskah & Ilustrasi: Nida



Adab terhadap Hewan Kurban



Adik-adik, agama Islam mengajarkan kepada kita untuk memiliki akhlak dan adab-adab yang mulia. Bahkan pada hewan kurban sekalipun ada adab-adabnya, lho!

Sahabat yang mulia Ibnu Abbas radhiyallahu'anhuma berkata,

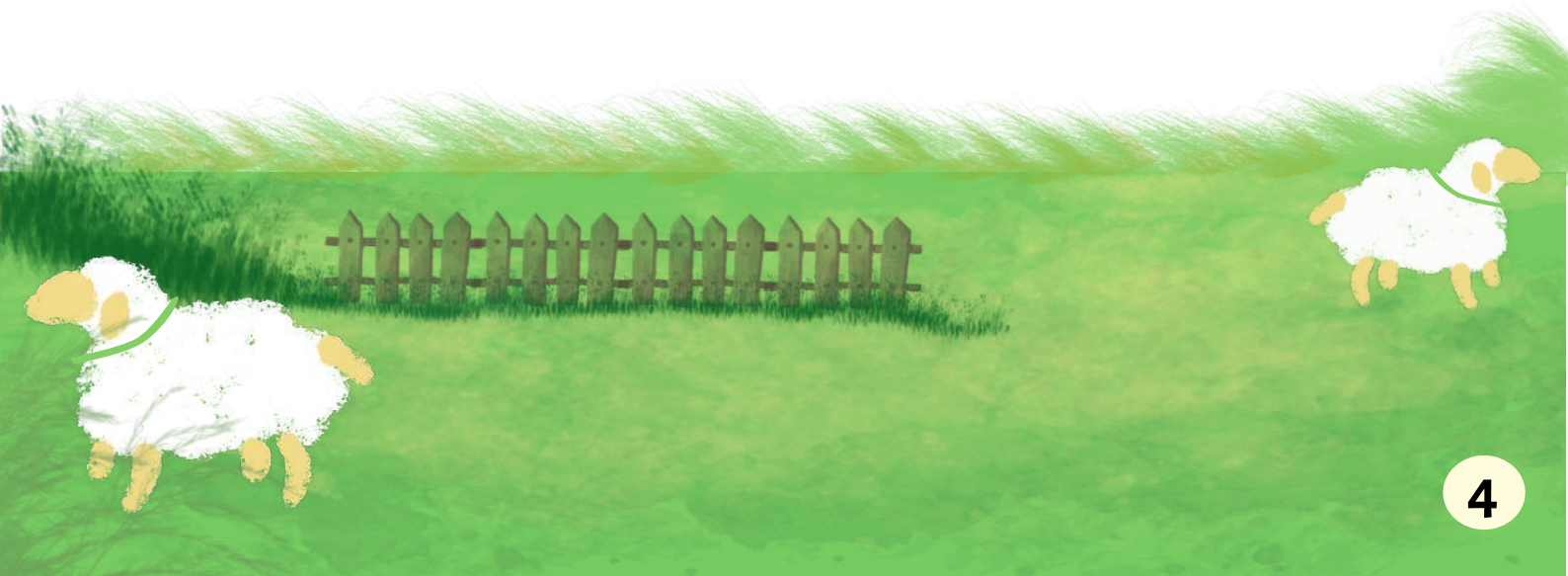
مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَجُلٍ وَاضِعٍ رِجْلَهُ عَلَى صَفْحَةِ سِنَاءٍ، وَهُوَ يَحْدُ شَفْرَتَهُ،
وَهِيَ تَلْحَظُ إِلَيْهِ بِبَصَرِهَا، قَالَ: أَفَلَا قَبْلَ هَذَا، أَوْ تُرِيدُ أَنْ تُمِيتَهَا مَوْتَتَيْنِ

“Rasulullah shallallahu'alaihi wa sallam melewati seseorang yang meletakkan kakinya di atas badan samping seekor kambing sambil menajamkan pisaunya, sedang kambing itu melihat ke arah pisau, maka beliau bersabda : Mengapakah engkau tidak menajamkan pisau sebelum melakukan ini, apakah engkau ingin mematikannya dua kali?!”

[HR. Ath-Thabarani dalam Al-Kabir dan Al-Ausath, Ash-Shahihah : 24, Shahihut Targhib : 1090]



Al-Imam An-Nawawi rahimahullah berkata, “Dan dianjurkan untuk tidak menajamkan pisau di hadapan hewan sembelihan, tidak boleh pula menyembelih seekor hewan di depan yang lainnya, dan tidak boleh menyeretnya ke tempat penyembelihannya di depan yang lainnya.”
(Syarhu Muslim 13/113)



Nah, dari hadits tadi kita bisa mengambil beberapa pelajaran :

1. Kewajiban berbuat baik kepada hewan sembelihan dan membuatnya nyaman sebelum disembelih.
2. Tidak boleh menajamkan pisau di hadapan hewan sembelihan.
3. Tidak boleh menyembelih atau menyeret seekor hewan ke tempat penyembelihan dan disaksikan oleh hewan yang lain.
4. Sifat kasih sayang Rasulullah shallallahu'alaihi wa sallam yang sangat besar, demikianlah yang harus diteladani oleh umat beliau.
5. Keistimewaan dan kesempurnaan ajaran Islam serta ketinggian dan keluhuran akhlak yang dianjurkan dalam Islam.

